

BAB V KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini menjawab rumusan masalah terkait penerimaan generasi Z mengenai karakter gay dalam film animasi Disney Strange World (2020). Secara garis besar, informan yang memaknai pesan LGBT dalam animasi Disney Strange World berada pada posisi oposisi, yang mengartikan informan menolak pesan LGBT dengan mencerminkan pandangan oposisi yang menganggap bahwa kemunculan LGBT dalam animasi menimbulkan perdebatan karena LGBT telah dinilai sebuah penyimpangan apalagi ditampilkan pada media anak-anak.

Pembahasan mengenai karakter LGBT terutama Gay dibagi menjadi tiga topik. Yang pertama adalah interaksi homoseksual pada film animasi. Sebanyak 2 informan berada pada posisi oposisi, mereka beranggapan bahwa animasi merupakan media untuk anak-anak sebagai sarana hiburan, belajar, dan lain sebagainya, tidak ada alasan yang membenarkan bahwa LGBT dapat diselipkan dalam media film animasi tersebut. Posisi negoisasi berpendapat bahwa hal tersebut dapat dinilai menurut sudut pandang masing-masing. Posisi dominan-hegemonik disini berpendapat bahwa hal tersebut bukan suatu hal yang perlu dikhawatirkan karena anak-anak belum memiliki kapasitas pemikiran yang kompleks dalam suatu hal, banyak faktor lain yang dapat membuat mereka menentukan orientasi seksualnya.

Lalu topik kedua adalah generasi mempengaruhi penerimaan LGBT. Sebanyak 2 informan berada pada posisi Dominan-Hegemonik, mereka berpendapat bahwa generasi muda dan tua memiliki pemikiran yang berbeda mengenai fenomena orientasi seksual, generasi tua memiliki pemikiran yang lebih kuno dan terstruktur dibanding generasi muda yang lebih terbuka. Posisi negoisasi disini menuturkan bahwa generasi tua beberapa memiliki pemikiran yang lebih terbuka dibanding generasi muda tergantung besar kecilnya paparan dari faktor lain. Posisi oposisi disini mengatakan bahwa generasi tidak mempengaruhi penerimaan LGBT karena setiap generasi memiliki fenomena LGBT nya sendiri-sendiri, generasi tidak mempengaruhi penerimaan LGBT.

Topik terakhir, yaitu LGBT bukan sebuah penyimpangan orientasi seksual. Sebanyak 2 informan memposisikan diri sebagai Oposisi yaitu tidak setuju bahwa LGBT bukan sebuah penyimpangan, mereka berpendapat bahwa LGBT adalah sebuah penyimpangan seksual karena tidak sesuai dengan kodrat yang sudah ada sejak dulu. Sedangkan 2 informan lainnya berada pada posisi dominan-hegemonik yang menyetujui bahwa LGBT bukanlah sebuah penyimpangan orientasi seksual, karena menurut mereka kata menyimpang memiliki arti yang jauh lebih luas dan tidak bisa digunakan untuk orientasi seksual dari pribadi masing-masing.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademik

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, disarankan agar penelitian lebih lanjut mengenai penerimaan karakter LGBT dalam media, khususnya film animasi anak-anak, dapat mengembangkan pendekatan yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi penonton. Peneliti dapat melakukan studi komparatif antar kelompok usia atau kelompok sosial yang berbeda, untuk memahami bagaimana pemaknaan terhadap pesan dalam film dapat bervariasi. Selain itu, pengembangan teoriteori komunikasi dan media yang lebih relevan untuk memahami hubungan antara media, penerimaan sosial, dan orientasi seksual juga diperlukan. Peneliti juga dapat menggali lebih dalam dampak dari representasi karakter LGBT terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak-anak serta remaja, guna memberikan panduan yang lebih komprehensif dalam konteks pendidikan media.

V.2.2 Saran Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat, khususnya generasi Z, untuk memaknai sebuah arti dalam film dan media secara lebih kritis. Di tengah perkembangan media yang pesat, penting bagi masyarakat untuk tidak hanya mengonsumsi media tanpa pertimbangan, tetapi juga mampu menilai apakah sebuah film atau konten pantas untuk dikonsumsi atau tidak, sesuai dengan nilai-nilai sosial dan budaya yang berlaku. Dengan memahami berbagai perspektif yang ada dalam film, termasuk representasi kelompok LGBT, masyarakat diharapkan dapat lebih terbuka dan

toleran terhadap keberagaman orientasi seksual, sekaligus memperkuat kesadaran akan pentingnya inklusivitas dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan literasi media yang menyeluruh sangat dibutuhkan untuk membantu masyarakat lebih bijak dalam menyikapi berbagai isu sosial yang ada dalam media.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.; Edisi Pert). CV. Syakir Media Press.
- Ball, C. A. (2017). *Ball (2019) - Book*.
- Bitterman, A., & Hess, D. B. (2021). Understanding Generation Gaps in LGBT Communities: Perspectives About Gay Neighborhoods Among Heteronormative and Homonormative Generational Cohorts. In *Urban Book Series* (pp. 307–338). Springer Science and Business Media Deutschland GmbH. https://doi.org/10.1007/978-3-030-66073-4_14
- Bosia, M. J., McEvoy, S. M., & Rahman, M. (2020). *The Oxford handbook of global LGBT and sexual diversity politics*.
- Conron, K. J. , B. N. , & M. H. L. (2017). *Trauma, Resilience, and Health Promotion in LGBT Patients: What Every Healthcare Provider Should Know*. In *Trauma, Resilience, and Health Promotion in LGBT Patients: What Every Healthcare Provider Should Know*.
- Esposito, A., & Raymond, R. (2023). *Millennials and Gen Z in Media and Popular Culture Millennials and Gen Z in Media and Popular Culture Edited by*. Rowman & Littlefield. <https://www.researchgate.net/publication/369295735>
- Gluck, M. S. (2017). *BEYOND MARRIAGE* (Gluck Mezey Susan, Ed.). Rowman & Littlefield.
- Lule, J. (2015). *Understanding media and culture: An introduction to mass communication*.
- Mayo, C., & Blackburn, M. V. (2020). *Queer, Trans, and Intersectional Theory in Educational Practice; Student, Teacher, and Community Experiences*. Routledge. www.routledge.com/
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Nagoshi, J. L., & Nagoshi, C. T. (2013). *Gender and sexual identity: Transcending feminist and queer theory*. Springer.

- Richards, C. (2017). *Critical and Applied Approaches in Sexuality, Gender and Identity Behavioral Science and Psychology Series editor*.
<http://www.palgrave.com/series/15443>
- Sinyo. (2014). *Anakku Bertanya Tentang LGBT*. Elex Media Komputindo.
- Sinyo. (2016). *Lo Gue Butuh Tau LGBT by Sinyo* (Sinyo, Ed.; 1st ed.). Gema Insani.
- Turow, J. (2019). *Mass Communication in a Converging World*.
- Wade, L., Hartmann, D., & Uggens, C. (2016). *THE SOCIETY PAGES Assigned LIFE WITH GENDER EDITED BY*.
- Freud, S. (1905). *Three Essays on the Theory of Sexuality*.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*.

Jurnal

- Amr, F. (2023). *Amr* (2023). 4(1).
- Angelianawati, D. (2020). Kekerasan Simbolik terhadap Karakter Homoseksual dalam Novel Lelaki Terindah karangan Andrei Aksana. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 9(1), 58–72.
- Ashari, H. T., & Affandy, A. N. (2024). Kampanye Inklusivitas LGBT Disney: Analisis Konten Kualitatif dalam Film *Strange World* (2022). *EKSPRESI DAN PERSEPSI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 7(1), 175–193.
- Binekasri, R. (2014). *ANALISIS SEMIOTIKA HOMOSEKSUAL PRIA PADA FILM ARISAN 2*.
- Fatmawati. (2016). *Fatmawati 2016*.
- Hamzah, T. A., Ali, N. A., & Ngatma'in. (2024). Kampanye Inklusivitas LGBT Disney: Analisis Konten Kualitatif dalam Film *Strange World* (2022). *EKSPRESI DAN PERSEPSI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 7(1), 175–193.
<https://doi.org/10.33822/jep.v7i1.6740>
- Ismail, Z. (2022). *Ismail* (2022) (Vol. 1). Mazda Media.
- Li, W., Li, Z., Pei, Z., & Zhao, X. (2022). *Generation Z Perception of LGBT Group in China According to Social Media Responses and the Extent: Its Impact through Case Studies and Questionnaire Analysis*.
- Light, K. (2017). *HOT TOPICS*. Lucent Press.
<https://archive.org/details/genderidentityseO0000ligh>

- Mafaza, M. A., & Royyani, I. (2020). LGBT Perspektif Hadis Nabi SAW. *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(1), 131–153.
- Putra, M. H. (2024). Analisis multimodal terhadap film *Strange World*: Representasi LGBTQ dalam film animasi Disney. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(6), 3113.
- Revia, B., & Fiesta, S. (2022). *Penerimaan Khalayak mengenai Gaya Hidup Hedonisme dalam Video Blog NRab Family*.
- Saleh, G., & Arif, M. (2018). Fenomenologi Sosial LGBT dalam Paradigma Agama. *Jurnal Riset Komunikasi*, 1(1), 88–98.
- Simanjuntak, J., & Swandi Utomo, B. (2020). *Menjadi Sesama Bagi LGBT* (R. Ndraha, Ed.; Vol. 1). Paramount Center.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021a). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alfabeta Bandung, CV.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021b). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alfabeta Bandung, CV.
- Tirotchi, S. (2023). Generation Z, values, and media: from influencers to BeReal, between visibility and authenticity. *Frontiers in Sociology*, 8. <https://doi.org/10.3389/fsoc.2023.1304093>
- Trisnawati, R. K., Sari, T., & Hadiningrum, I. (2023). “From the Series, I See that LGBT Characters are Ordinary People”: An Audience Study on Netflix Series with LGBT Themes in 2020–2022. *Humaniora*, 14(3), 233–244. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v14i3.10601>
- Ummah, S. S. (2020). *UMMA*. 7.
- Van De Ven, D. (2021). *Slang and identity in the LGBT community and Generation Z*.
- Winkler, S. (2021). Media’s Influence on LGBT Support across Africa. *British Journal of Political Science*, 51(2), 807–826. <https://doi.org/10.1017/S000712341900019X>
- Condis (2015) No Homosexuals in Star Wars? BioWare, “Gamer” Identity, and the Politics of Privilege in a Participatory Culture.
- Soc. Sci. (2018 Vol 7) Star Wars: The Last Jedi, Beauty and the Beast, and Disney’s Commodification of Feminism: A Political Economic Analysis.